

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga di Indonesia terus mengalami perkembangan secara pesat seiring berjalannya waktu pengembangan olahraga tersebut, ditandai dengan banyaknya warga negara Indonesia yang melakukan aktifitas olahraga dalam kehidupan sehari-hari.

Warga Indonesia yang melakukan aktifitas olahraga tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda. Adapun tujuan mereka melakukan aktifitas olahraga untuk meningkatkan kesegaran jasmani, sederajat kesehatan, dan untuk meraih prestasi bidang olahraga tertentu, oleh karena itu dengan melakukan aktifitas olahraga, masyarakat Indonesia sudah mulai mengetahui dan mulai dapat merasakan manfaat dari olahraga tersebut.

Permainan bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan banyak digemari masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul *shuttlecock* sebagai objek pukul dapat dimainkan dilapangan tertutup maupun terbuka, lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang yang ditandai dengan garis, dibatasi oleh net untuk memisahkan antara daerah permainan sendiri dan permainan lawan. Permainan ini bersifat individual dapat dimainkan oleh pasangan, campuran putra dan putri. Bulutangkis merupakan permainan yang banyak

menggunakan kemampuan fisik dengan gerakan yang cepat dan pukulan keras yang dilakukan dalam waktu beberapa detik diantara reli-reli panjang.

Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, dan kreatifitas dalam mengerjakan dan mengubah ataupun membuat suatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai-nilai yang lebih dari hasil pekerjaan yang dilakukan. Dalam permainan bulutangkis sangat membutuhkan keterampilan untuk menguasai teknik dasar permainannya seperti memegang raket, gerakan kaki (*footwork*) dan teknik dasar pukulan.

Macam-macam teknik dasar pukulan dalam permainan bulutangkis servis panjang, servis pendek, *lob*, *smash*, *drop shot*, *drive* dan *netting*. Untuk dapat menguasai teknik dasar tersebut perlu kaidah-kaidah yang harus dilaksanakan dalam latihan sehingga tingkat keterampilan yang baik.

Target dalam pembelajaran bulutangkis siswa adalah siswa diharapkan tidak hanya mengetahui macam-macam olahraga akan tetapi dapat dimainkan dan menguasai teknik permainan. Dalam permainan bulutangkis terdapat beberapa teknik dasar pukulan yang meliputi, *forhand*, *backhand*, *underhen*, *Overhend*, *Clear/Lob*, *Round the Head Clear*, *Smash*, *Droshot*, *Netting*, *Backhand Overhead Drive*. Teknik dasar pukulan servis panjang merupakan jantung dalam permainan bulutangkis karena tujuan permainan bulutangkis adalah memukul kok dengan raket dengan teknik tertentu dan berusaha menjatuhkan kok didaerah permainan

lawan dan berusaha agar lawan tidak menjatuhkan kok didaerah permainan sendiri.

Untuk dapat bermain bulutangkis dengan baik, setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar, sehingga kemenangan permainan pun akan mudah diraih sebagai hasil akhir dari suatu pertandingan. Salah satu teknik dasar permainan bulutangkis yang perlu dikuasai oleh pemain adalah pukulan servis panjang, servis panjang memegang peranan yang sangat penting bagi pola pertahanan maupun menyerang. Permainan bulutangkis merupakan permainan yang bersifat individual yang dilakukan dengan cara satu orang melawan satu orang atau dua orang melawan dua orang. Permainan ini menggunakan raket sebagai alat pemukul dan shuttle sebagai objek pukul, lapangan permainan berbentuk segi empat dan dibatasi oleh net untuk memisahkan daerah permainan sendiri dengan daerah permainan lawan. Oleh karena itu, betapapun kemampuannya seseorang melakukan berbagai pukulan maka tidak akan sempurna bila tidak dilengkapi dengan pukulan servis panjang. Sesuai dengan karakteristik usia 12-17 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotorik dan efektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikomotorik dan

efektif mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis.

Bicara mengenai bulutangkis di Kabupaten Bekasi, dari dulu memang kabupaten bekasi telah berbicara banyak di tingkat Kabupaten, Tentunya hal ini sangat menarik untuk mencari tahu penyebabnya mengingat di kabupaten bekasi sendiri ada banyak PB yang terdiri dan memiliki bibit dari usia dini untuk dibinakan di kembangkan potensinya.

Seiring berjalannya waktu para atlet prestasi atlet-atlet bulutangkis Kabupaten Bekasi mengalami pasang surut. Saat ini kejuaraan-kejuaraan nasional bulutangkis jarang diraih atlet-atlet dari Kabupaten bekasi. Untuk mengembalikan kejayaan prestasi olahraga perlu ditempuh langkahnya dengan meningkatkan Keterampilan dasar bulutangkis pada anggota club. Pembinaan berkualitas yang dilakukan secara rutin dan ditunjukkan pada pemain-pemain muda dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pelatihan atlet bulutangkis. Kabupaten bekasi.

Keberhasilan seorang atlet ditunjang oleh banyak factor diantaranya keterampilan dasar, manajemen pelatihan yang baik serta sarana dan prasarana yang memadai. Aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan dalam latihan bulutangkis antara lain teknik dan taktik permainan serta fisik dan mental yang terjaga dengan baik.

Permainan bulutangkis kemampuan ditentukan oleh penguasaan teknik yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar mutlak diperlukan agar kemampuan pemain dapat maksimal. Setiap pemain bulutangkis harus meningkatkan keterampilan dasar dalam menguasai berbagai teknik pukulan bulutangkis terdapat macam-macam jenis pukulan, beberapa diantaranya mempunyai gerakan permulaan yang sama seperti servis dan smash.

Teknik penguasaan pukulan sangat penting dan perlu dikuasai oleh pemain bulutangkis adalah teknik melakukan servis panjang, servis panjang ini merupakan salah satu teknik pukulan yang menjadi dasar penting permainan bulutangkis dan akan sering digunakan dalam pola pertahanan maupun penyerang. Oleh sebab itu latihan pukulan servis panjang perlu diajarkan kepada para pemain bulutangkis sedini mungkin. Sebagai contoh pelatih bulutangkis yang dilakukan pada anak-anak PB Samudera kelak mereka menjadi atlet bulutangkis handal yang dapat membanggakan Indonesia, mereka perlu mendapatkan pelatihan yang maksimal diantara dalam hal pukulan servis panjang. Penguasaan pukulan servis yang tepat dan akurat sangat menentukan kualitas pemain Bulutangkis.

Kenyataannya pada saat kegiatan latihan di PB. Samudera berlangsung masih belum diketahui tingkat kemampuan peserta didik dalam hal penguasaan pukulan servis panjang. Pukulan servis panjang sangat menentukan pola pemain untuk memenangkan permainan bulutangkis. Masalah yang dihadapi dalam penguasaan

pukulan servis & smash yang harus dipukul tepat pada kepalanya. Penguasaan pukulan servis ini tidak mudah dilakukan apalagi bagi pemain pemula perlu melakukan latihan tekun agar otot-otot lengan dan kaki dengan baik.

Dalam langkah awal tentunya penulis telah melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisinya dari apa yang diteliti nantinya PB. Samudera menjadi obyek observasi awal, kenapa penulis memilih PB. Samudera karena di PB tersebut merupakan PB yang aktif melakukan pembinaan dan sejak dulu telah memilih banyak sekali atlet usia dini. Studi pendahuluan dilaksanakan pada pertengahan bulan april 2023.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap anggota latihan bulutangkis PB. Samudera terlihat bahwa masih banyak anggota latihan yang kurang tepat dan akurat dalam melakukan servis panjang. Salah satu contoh adalah jatuhnya *shuttlecock* yang keluar dari garis lapangan. Selain itu, kesalahan mendasar yang terjadi adalah kesalahan memegang raket dan penempatan kaki yang kurang baik ketika melakukan pukulan servis panjang sehingga tidak mendukung untuk melakukan pukulan yang maksimal. Masih banyak pula dijumpai anak-anak anggota latihan yang tergesa-gesa dan kurang konsentrasi melakukan pukulan sehingga jatuhnya *shuttlecock* tidak tepat sasaran.

Perlu diketahui bahwa kemampuan bermain bulutangkis seperti yang diuraikan diatas, tidak dapat terjadi tanpa dukungan oleh kemampuan dasar bermain bulutangkis yang baik Dengan memiliki keterampilan dasar dengan baik yang

merupakan salah satu kunci dari keberhasilan dalam mencapai kemampuan bulutangkis yang baik.

Berdasarkan pantauan penulis masalah survei keterampilan dasar anggota bulutangkis Club PB Samudra belum tersentuh oleh lingkungan sekitar. Meskipun demikian dari perspektif yang terlihat club bulutangkis tersebut sangat menarik untuk diikuti. Mereka hanya melihat dari kasat matanya saja tidak mengikuti apa yang sedang dilakukan atau dilaksanakan ketika latihan dengan club bulutangkis PB Samudra.

Yang akan diteliti oleh penulis adalah bagaimana keadaan motivasi keterampilan dasar, dan sekaligus, teknik dasar bulutangkis, dan secara khusus dalam anggota club PB Samudra Penelitian penulis hanya memanfaatkan rata-rata skor keterampilan gerak dasar latihan club bulutangkis PB Club Samudra yang secara khusus berdasarkan prinsip validitas isi. Penelitian semacam ini secara langsung bertujuan untuk mengumpulkan fakta empirik terkait dengan bukti-bukti ilmiah dari model keterampilan teknik dasar, Maka efek gerak dasar bulutangkis terhadap modal penilaian lingkungan sekitar dari anggota club PB Samudra inilah yang menjadi focus penelitian penulis.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian yaitu :

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Survei keterampilan dasar.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Permainan Bulutangkis.
- c. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengurus besar club.
- d. Populasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 orang.

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 55 orang atlet bulu tangkis.

Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas akan dibatasi agar tidak menyimpang dari maksud penelitian. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian Survei keterampilan dasar bulutangkis anggota club PB Samudera.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan diatas , maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian

ini , Apakah Suvei keterampilan teknik dasar bulutangkis dapat meningkatkan terknik permainan anggota club PB Samudera?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, keterampilan teknik dasar bulu tangkis anggota club PB Samudera. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan dasar bulutangkis dengan survei pada anggota club PB Samudra

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dan dianalisa hasilnya, maka diharapkan penelitian ini berguna bagi semua pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu keolahragaan khususnya penjasorkes yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini. Serta bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dalam usahanya untuk memperluas wawasan mengenai pengetahuan dan menambah sumber pustaka yang ada.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak, khususnya guru penjasorkes terhadap kewajibannya untuk senantiasa meningkatkan etika dan kualitas pendidikan jasmani. Serta menghasilkan siswa yang berpotensi.